ABSTRAK

PENGARUH PENAMBAHAN Na DAN K DENGAN RASIO YANG BERBEDA PADA MEDIA AIR TAWAR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN TINGKAT KELANGSUNGAN HIDUP UDANG VANAME *Litopenaeus vannamei* (Boone, 1931)

Oleh

LIETHA NURDIANTI

Budi daya udang vaname dapat dilakukan dengan menyeimbangkan kandungan mineral pada media air tawar dengan salinitas yang sesuai. Mineral yang dapat digunakan yaitu Na dan K. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertumbuhuan dan tingkat kelangsungan hidup udang vaname yang dipelihara pada media air tawar dengan rasio penambahan Na dan K yang berbeda. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu rancangan acak lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 4 kali pengulangan pada rasio mineral Na dan K, di antaranya (A) 17:1, (B) 27:1, dan (C) 37:1 selama 35 hari pemeliharaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan mineral Na dan K pada rasio 27:1 mampu meningkatkan pertumbuhan dan tingkat kelangsungan hidup udang vaname yang dipelihara pada media air tawar dengan nilai tingkat kelangsungan hidup sebesar 69,50±5,26%, serta pertumbuhan bobot mutlak dan laju pertumbuhan spesifik yang menghasilkan nilai sebesar 1,69 ±0,03 g dan 11,90±0,04%/hari. Penambahan mineral Na dan K secara langsung pada media air tawar dengan rasio 27:1 dapat diaplikasikan oleh pembudi daya udang vaname dengan mempertahankan kestabilan mineral selama pemeliharaan.

Kata kunci: *udang vaname, mineral Na dan K, air tawar, tingkat kelangsungan hidup, pertumbuhan.*

.